

## Pengaruh Komponen Arus Kas, *Book Value*, Akrua Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)

**Berdina Lisvia Syahrin**

STIE Indonesia Banking School  
Berdina.lisvia.syahrin@ibs.ac.id

**Deni Wardani**

STIE Indonesia Banking School  
deni@ibs.ac.id

### **Abstract**

*The purpose of this research is to understand the influence of cash flow, book value, and accrual towards stock price. The population of this research is focused on companies that are included in the index of LQ45 from the year 2014 until 2016. Using purposive sampling as the method of selecting samples, 27 companies were generated as the outcome. The independent variables are cash flow and its components, book value, and accrual-while the dependent variable is stock price. This research utilizes secondary data that was retrieved from the financial statements of Bursa Efek Indonesia. In analyzing this research, a technique known as multiple linear regression was used. Also, the hypothesis made in this research was based on previous ones and other various theories. To conclude, the result of this research shows that cash flow from operating activity is significant, cash flow from financing activity, cashflow from investing activity, book value, and accrual does not have any impact towards stock price.*

**Keywords:** Stock price, cash flow, book value, accrual

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komponen arus kas, book value, dan akrua terhadap harga saham. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Metode dalam pemilihan sampel adalah purposive sampling dan menghasilkan 27 perusahaan. Variable bebas adalah komponen arus kas, book value, dan akrua. Variable terikat adalah harga saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu dan berbagai teori lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif, arus kas investasi, arus kas pendanaan, book value, akrua tidak berpengaruh terhadap harga saham

**Kata Kunci:** Harga Saham, Komponen Arus Kas, Book Value, Akrua

### **1. Pendahuluan**

Saat ini dunia investasi menjadi sorotan di kalangan masyarakat. Menurut Tandelilin (2010:2). Investasi adalah komitmen atau sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Saham merupakan salah satu investasi yang banyak diminati oleh investor. Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atau penyertaan pasar modal investor dalam suatu perusahaan (Darmadji, 2006:13). Seorang investor dapat berinvestasi saham di pasar modal.

Pasar modal di Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Pasar modal adalah pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2010:26). Menurut UU No. 8 tahun 1995 pasal 1 tentang pasar

modal, menjelaskan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal yang terdapat di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), selain memiliki Indeks Harga Saham (IHSG), juga memiliki indeks yang bernama LQ45. Menurut Tandelilin (2010:87), indeks LQ45 adalah indeks yang berisi 45 saham terpilih yang memiliki likuiditas tinggi sehingga mudah untuk diperdagangkan. Menurut Jogyanto (2008:143) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut PSAK NO.2 tahun 2015 "informasi yang disajikan dalam laporan arus

kas jika digunakan kaitannya dengan laporan keuangan lain dapat berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pengguna informasi untuk mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan". Akuntansi akrual mengurangi masalah ketepatan waktu dan pengaitan (Subramanyam, 2015:90). Book value suatu perusahaan akan terus meningkat sesuai dengan tingkatkinerja suatu perusahaan, begitu juga sebaliknya, maka book value sangat penting untuk mengetahui harga per lembar suatu saham serta dalam penentuan wajar atau tidaknya harga saham di pasar.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Laporan Arus kas

Biasanya laba tidak sama dengan arus kas bersih, kecuali di sepanjang hidup perusahaan. Karena akuntansi akrual menghasilkan angka yang berbeda dari akuntansi arus kas, dan arus kas sangat penting dalam pengambilan keputusan, maka di perlukan pelaporan atas kas masuk dan kas keluar (Subramanyam, 2015:29).

### Arus Kas Operasi (CFO) .

Menurut PSAK No.2:2.3 Tahun 2015, arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang timbul dari aktivitas operasi adalah indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas telah menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bantuan sumber pendanaan dari luar. Dalam penelitian ini arus kas operasi diukur dengan cara melihat selisih arus kas operasi perusahaan *i* pada tahun *t*, sebagai berikut:

$$\Delta CFO = CFO_{it} - CFO_{t-1}$$

### Arus Kas Investasi (CFI)

Menurut PSAK No.2:2.4 Tahun 2015, Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Aktivitas investasi adalah aktivitas yang menyangkut perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas, mencakup aktivitas meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut serta memperoleh dan menjual investasi dan aktiva jangka panjang produktif (Abdullah Taman, 2009). Dalam penelitian ini arus kas investasi diukur dengan cara melihat selisih arus kas investasi perusahaan *i* pada tahun *t*, sebagai berikut:

$$\Delta CFI = CFI_{it} - CFI_{t-1}$$

### Arus Kas Pendanaan (CFF)

Menurut PSAK No. 2:2.4 Tahun 2015, aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan pengungkapan terpisah karena berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Dalam penelitian ini arus kas pendanaan diukur dengan cara melihat selisih arus kas pendanaan perusahaan *i* pada tahun *t*, sebagai berikut:

$$\Delta CFF = CFF_{it} - CFF_{t-1}$$

### Book Value (BV)

Tryfino (2009:9) mengatakan bahwa Book Value (BV) adalah nilai/harga buku per lembar dari suatu saham yang diterbitkan. Book Value per lembar saham yang diterbitkan pada dasarnya mewakili jumlah aset/ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Mengetahui book value dari suatu saham bukan saja penting untuk mengetahui kapasitas dari harga per lembar suatu saham. Ini juga penting untuk digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan wajar atau tidaknya harga saham di pasar (market value). Dalam penelitian ini book

value diukur

$$BVI_{i,t} = \frac{\text{TOTAL EKUITAS}_{it}}{\text{JUMLAH SAHAM BEREDAR}_{it}}$$

menggunakan rumus sebagai berikut:

### Akrual (TACC)

Akuntansi modern menerapkan basis akrual sebagai pengganti basis arus kas yang lebih tradisional. Berdasarkan akuntansi akrual, pendapatan diakui saat dihasilkan dan beban saat terjadi, tanpa memperhatikan penerimaan atau pembayaran kas. Akuntansi akrual mengurangi masalah ketepatan waktu dan pengaitan (Subramanyam, 2015:90). Pemisahan pengakuan pendapatan dan beban dengan arus kas difasilitasi dengan penyesuaian akrual yang menyesuaikan arus kas masuk dan keluar untuk memperoleh pendapatan dan beban. Dalam penelitian ini akrual dihitung menggunakan rumus Discretionary Accruals menggunakan model Jones sebagai berikut:

$$\frac{TAC_{it}}{TA_{it-1}} = \beta_0 \left[ \frac{1}{1TA_{it-1}} \right] + \beta_1 \frac{\Delta SALES_{it}}{TA_{it-1}} + \beta_2 \frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} + \epsilon_{it}$$

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Kemudian menghitung nilai total accrual (TAC)

$$NDTA_{it} = \beta_0 \left[ \frac{1}{TA_{it} - 1} \right] + \beta_1 \frac{\Delta SALES_{it}}{TA_{it} - 1} + \beta_2 \frac{PPE_{it}}{TA_{it} - 1}$$

(Scott, 2009) adalah sebagai berikut:

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas maka dapat dihitung nilai nondiscretionary accrual (NDTA) dengan rumus:

Discretionary accruals (DTA) merupakan residual yang diperoleh dari estimasi total akrual yang dihitung sebagai berikut:

$$DTA_{it} = \frac{TAC_{it}}{TA_{it} - 1} - NDTA_{it}$$

Keterangan :

TAC<sub>it</sub> = total akrual perusahaan i pada tahun t  
 NI<sub>it</sub> = Laba bersih perusahaan i pada periode t  
 CFO<sub>it</sub> = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t  
 DTA<sub>it</sub> = Discretionary accrual perusahaan i pada periode t  
 NDTA<sub>it</sub> = Non discretionary accrual perusahaan i pada periode t  
 TA<sub>it-1</sub> = Total aset perusahaan pada tahun t-1  
 ΔSales<sub>it</sub> = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan t-1  
 PPE<sub>it</sub> = Aset tetap perusahaan i pada tahun t  
 B<sub>0</sub>, β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub> = koefisien regresi

### Harga Saham (R<sub>it</sub>)

Harga saham adalah selebar saham yang berlaku dalam pasar saat ini di Bursa Efek. Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang ber-sangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008:143). Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan dimana pemilikny disebut sebagai pemegang saham. Dalam penelitian ini harga saham di proksikan menggunakan return saham. Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

R<sub>i,t</sub> = return saham tahun t  
 P<sub>i,t</sub> = harga saham perusahaan i tahun t

P<sub>i,t-1</sub> = harga saham perusahaan i tahun t-1

### Pengembangan Hipotesis

Menurut signaling theory, investor sebelum menanamkan modalnya, akan melihat laporan keuangan salah satunya akan melihat dari harga sahamnya. Harga saham dapat dipengaruhi salah satunya oleh arus kas operasi. Semakin tinggi arus kas operasinya, berarti perputaran keuangan bagus dan dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut bagus.

**H1** : Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Menurut signaling theory, investor sebelum menanamkan modalnya, akan melihat laporan keuangan salah satunya akan melihat dari harga sahamnya. Harga saham dapat dipengaruhi salah satunya oleh arus kas investasi. Semakin tinggi nilai investasi yang dilakukan perusahaan dengan cara membeli aset tetap, maka itu dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup, sehingga dalam pengembalian dividen tidak akan diragukan dan investor akan tertarik sehingga akan meningkatkan harga saham

**H2** : Arus Kas Investasi berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Menurut signaling theory, investor sebelum menanamkan modalnya, akan melihat laporan keuangan salah satunya akan melihat dari harga sahamnya. Harga saham dapat dipengaruhi salah satunya oleh arus kas pendanaan. Semakin tinggi nilai dari arus kas pendanaan, maka semakin banyak modal yang diterima oleh perusahaan untuk mengembangkan usaha perusahaan tersebut, dan semakin berkembang usaha akan menarik investor, sehingga akan mempengaruhi harga saham.

**H3** : Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Menurut signaling theory, investor sebelum menanamkan modalnya, akan melihat laporan keuangan, dan dapat melihat harga saham. Harga saham salah satunya dapat dipengaruhi oleh book value. Secara normal, book value suatu perusahaan akan terus meningkat seiring dengan naiknya kinerja perusahaan, begitu juga sebaliknya. Sehingga book value ini penting untuk mengetahui kapasitas dari harga per lembar suatu saham serta dalam penentuan wajar atau tidaknya harga saham di pasar.

**H4** : Book Value berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Berdasarkan akuntansi akrual, pendapatan diakui saat dihasilkan dan beban saat terjadi, tanpa mem-

**Tabel 1.** Kriteria Pengambilan sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang termasuk indeks LQ45 periode 2014-2016	27
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	27
Total Observasi (3 Thun)	81
Outliers	(2)
Total observasi penelitian	79

Sumber: Data diolah dari Bursa Efek Indonesia

perhatikan penerimaan atau pembayaran kas. Akuntansi akrual mengurangi masalah ketepatan waktu dan pengaitan (Subramanyam, 2015:90). Sehingga investor saat ingin berinvestasi tidak akan melihat akrual perusahaan lagi..

**H5** : Akrual berpengaruh negatif terhadap Harga Saham

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe kuantitatif. Penelitian dilakukan pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Indikator yang digunakan dalam menentukan harga saham adalah, komponen arus kas, book value, akrual. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yang merupakan pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Hasilnya, diperoleh 27 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di BEI. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka, termasuk dalam klasifikasi ini adalah data yang berskala ukur interval dan rasio.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan adalah data keuangan yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2014-2016.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Dalam uji asumsi klasik peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Sementara untuk uji hipotesis menggunakan uji t (parsial).

$$R_{i,t} = \alpha_0 + \beta_1 CFO_{i,t} + \beta_2 CFI_{i,t} + \beta_3 CFF_{i,t} + \beta_4 BV_{i,t} + \beta_5 TACC_{i,t} + e_{i,t}$$

Dimana:

$R_{i,t}$  = return saham

$CFO_{i,t}$  = Arus kas dari aktivitas operasi

$CFI_{i,t}$  = Arus kas dari aktivitas investasi

$CFF_{i,t}$  = Arus kas dari aktivitas pendanaan

$BV_{i,t}$  = Nilai buku perusahaan

$TACC_{i,t}$  = Akrual perusahaan

$e$  = error.

### 4. Hasil Analisis Objek Penelitian

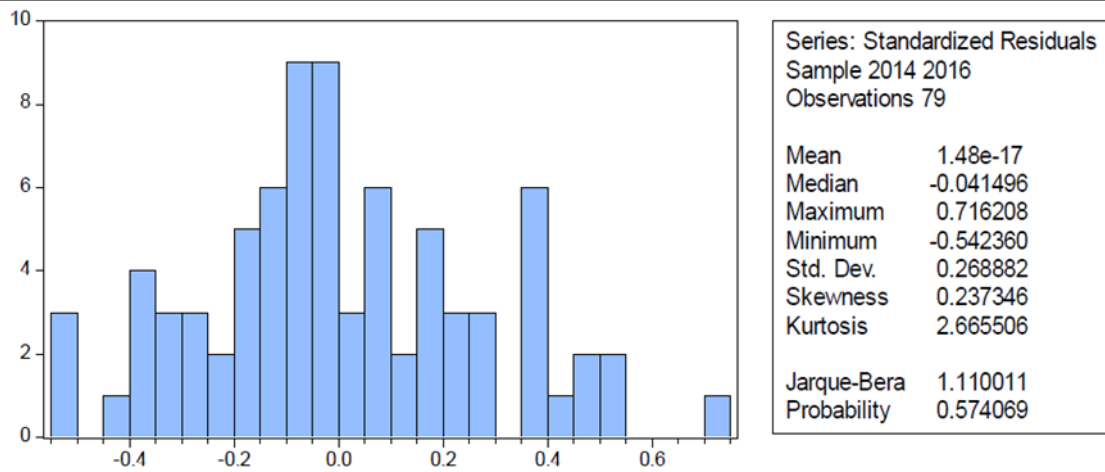
Untuk pembahasan secara sistematis sebagai berikut :statistik deskriptif, penentuan model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis hasil penelitian serta implikasi manajerial.

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 yang terdaftar dan telah go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2016

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif

	RIT	CFO	CFI	CFF	BV	TACC
<b>Mean</b>	0.038591	13.73734	13.68848	13.79899	108.8858	2.432244
<b>Median</b>	0.022727	13.91030	13.48000	14.30300	0.007517	-0.174984
<b>Maximum</b>	0.741505	18.20420	18.19000	17.13110	1265.303	104.7038
<b>Minimum</b>	-0.705164	8.746200	7.140000	8.925200	0.000533	-0.616650
<b>Std.Dev</b>	0.287351	1.966263	2.089142	1.903322	298.1653	14.50519
<b>Observations</b>	79	79	79	79	79	79

Sumber: Output Eviews 9.0 diolah, 2017



Sumber: Output Eviews 9.0 diolah, 2017

**Gambar 1.** Distribusi normal

dapat dilihat pada table 1.

### Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum atas variabel - variabel independen yang diuji dalam penelitian ini. Ukuran-ukuran statistik yang digunakan dalam analisis ini adalah rata-rata (mean), nilai maksimum (max.), nilai minimum (min.) serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Pada tabel 2 merupakan tabel hasil pengujian untuk melakukan analisis statistik deskriptif untuk melihat angka pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Normalitas

Pengujian Normalitas Data bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil dari

analisis distribusi normal dengan residual pada data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1. Berdasarkan uji normalitas melalui Probability Jarque - Bera nilai yang dihasilkan sebesar 0.574069 dan diatas  $\alpha = 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa residual data telah terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai output dengan menggunakan bantuan aplikasi EVIEWS, hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi linier antar variabel independen. Dengan melihat hasil correlation matrix, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen didalam penelitian ini tidak ada unsur multikolinearitas. Karena nilai koefisien antar variabel

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinieritas

	CFO	CFI	CFF	BV	TACC
CFO	1.000000	0.632871	0.504617	-0.090182	0.081371
CFI	0.632871	1.000000	0.603502	-0.111222	-0.001669
CFF	0.504617	0.603502	1.000000	0.074648	0.227497
BV	-0.090182	-0.111222	0.074648	1.000000	0.311088
TACC	0.081371	-0.001669	0.227497	0.311088	1.000000

Sumber: Output Eviews 9.0 diolah, 2017

**Tabel 4.** Hasil Uji heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CFO	0.067141	0.153908	0.436237	0.6640
CFI	-0.210494	0.159495	-1.319753	0.1910
CFF	0.041022	0.160696	0.255277	0.7992
BV	-0.001521	0.000819	-1.857769	0.0672
TACC	-0.027221	0.017165	-1.585807	0.1171
C	-2.230432	1.936036	-1.152061	0.2531

Sumber: Output Eviews 9.0 diolah, 2017

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.124412	Mean dependent var	0.038591
Adjusted R-squared	0.064440	S.D. dependent var	0.287351
S.E. of regression	0.277938	Akaike info criterion	0.350075
Sum squared resid	5.639225	Schwarz criterion	0.530033
Log likelihood	-7.827948	Hannan-Quinn criter	0.422171
F-statistic	2.074503	Durbin-Watson stat	2.331567
Prob(F-statistic)	0.048288		

Sumber: Output Eviews 9.0 diolah, 2017

dibawah 0,85.

**Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan kondisi dimana seluruh faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama. Hasil pengujian dalam penelitian dilihat pada tabel 4.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apabila muncul kesalahan dan residual dari model regresi yang dianalisis tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi. Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Park. Hasil uji Park menunjukkan bahwa probabilitas koefisien masing - masing variabel independen lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Autokorelasi menunjukkan bahwa ada korelasi antara error periode sebelumnya dimana pada uji asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada table 5.

Berdasarkan tabel 5, maka hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berada pada batas 1.54 - 2.46. Dalam penelitian ini nilai DurbinWatson sebesar 2.331567 yang artinya bah-

wa penelitian ini bebas dari unsur autokolerasi.

**Pengujian Hipotesis Dengan Uji t**

Untuk uji hipotesis dengan uji t yang diolah dari data penelitian, hasilnya dapat dilihat pada table 6.

Berikut ini merupakan hasil uji parsial yang terdapat pada Tabel 6 yaitu sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1 (H1) diterima yaitu Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil regresi persamaan pada table 6 uji t menunjukkan bahwa nilai t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai 1.66543 dan hasil t-hitung dari variable arus kas operasi sebesar 2.193288 dengan nilai probabillitas arus kas operasi sebesar  $0.0315 < 0.05$  yang berarti signifikan dan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.046480. Hasil ini menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Pengujian Hipotesis 2 (H2) ditolak yaitu Arus Kas Investasi berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil regresi persamaan pada table 6 uji t menunjukkan bahwa nilai t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai 1.66543 dan hasil t-hitung dari variable arus kas investasi sebesar 0.616691 dengan nilai probabillitas arus kas operasi sebesar  $0.5394 > 0.05$  yang berarti tidak signifikan dan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.013543. Hasil ini menunjukkan bahwa

**Tabel 6.** Hasil Uji t

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
CFO	0.046480	2.193288	0.0315
CFI	0.013543	0.616691	0.5394
CFF	-0.040234	-1.818366	0.0731
BV	5.04E-05	0.447089	0.6561
TACC	0.003435	1.453455	0.1504
C	-0.243963	-0.915164	0.3631
Adjusted R Square	0.064440		

Sumber: Output Eviews 9.0 diolah, 2017

- arus kas investasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham maka  $H_02$  diterima dan  $H_a2$  ditolak.
3. Pengujian Hipotesis 3 ( $H_3$ ) ditolak yaitu Arus Kas Pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil regresi persamaan pada table 4.7 uji t menunjukkan bahwa nilai t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai 1.66543 dan hasil t- hitung dari variable arus kas pendanaan sebesar -1.818366 dengan nilai probabilitas arus kas operasi sebesar  $0.0731 > 0.05$  yang berarti tidak signifikan dan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.040234. Hasil ini menunjukkan bahwa arus kas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham maka  $H_03$  diterima dan  $H_a3$  ditolak.
  4. Pengujian Hipotesis 4 ( $H_4$ ) ditolak yaitu Book Value berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil regresi persamaan pada table 4.7 uji t menunjukkan bahwa nilai t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai 1.66543 dan hasil t- hitung dari variable book value sebesar 0.447089 dengan nilai probabilitas book value sebesar  $0.6561 > 0.05$  yang berarti tidak signifikan dan dengan nilai koefisien regresi sebesar  $5.04E-05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa book value tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham maka  $H_04$  diterima dan  $H_a4$  ditolak.
  5. Pengujian Hipotesis 5 ( $H_5$ ) ditolak yaitu Akrua berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil regresi persamaan pada table 4.7 uji t menunjukkan bahwa nilai t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai 1.66543 dan hasil t hitung dari variable akrua sebesar 1.453455 dengan nilai probabilitas akrua sebesar  $0.1504 > 0,05$  yang berarti tidak signifikan dan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.003435. Hasil ini menunjukkan bahwa akrua tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham maka  $H_05$  diterima dan  $H_a5$  ditolak.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh model yang digunakan untuk menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen di dalam mengestimasi persamaan regresi. Dalam penelitian ini hasil dari pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada table 5.

Nilai Adjusted R-squared model penelitian pada tabel 4.10 sebesar 0.064440 atau 6.4440%. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, book value, akrua, mampu menjelaskan pengaruh harga saham sebesar 6.4440%. Sisanya sebesar 93.556% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam

penelitian ini. Faktor lain dapat berupa pembagian dividen, laba, kinerja perusahaan, keadaan pasar.

### Pembahasan

#### Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Arus kas operasi memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.0315 < 0.05$ . Nilai koefisien regresi 0.046480 dengan arah positif yang berarti arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan apabila arus kas operasi mengalami peningkatan maka akan meningkatkan harga saham juga, begitu juga sebaliknya.

#### Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham

Arus kas investasi memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.5394 > 0.05$ . Nilai koefisien regresi 0.013543 yang berarti arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan jika arus kas investasi mengalami peningkatan, belum tentu diikuti dengan harga saham yang mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya.

#### Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham

Arus kas pendanaan memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.0731 > 0.05$ . Nilai koefisien regresi -0.040234 yang berarti arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa jika arus kas pendanaan mengalami peningkatan belum tentu diikuti oleh harga saham yang meningkat, begitu juga sebaliknya.

#### Book Value Terhadap Harga Saham

Book value memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.6561 > 0.05$ . Nilai koefisien regresi  $5.04E-05$  yang berarti book value tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa jika book value mengalami peningkatan belum tentu diikuti dengan peningkatan harga saham.

#### Akrua Terhadap Harga Saham

Akrua memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.1504 > 0.05$ . Nilai koefisien regresi 0.003435 yang berarti akrua tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI. Akrua tidak berpengaruh terhadap harga saham, pandangan investor bahwa perusahaan dapat memanipulasi pengakuan akrua, seperti pengakuan pendapatan, sehingga informasi akrua menjadi kurang relevan.

Hasil dari penelitian ini bahwa harga saham dipengaruhi oleh arus kas operasi dan dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini, seperti kinerja pe-

rusahaan yang baik akan menghasilkan informasi laba yang baik dengan laba yang baik dan tinggi, maka pengembalian investasi yang akan didapatkan oleh investor akan tinggi juga. Hal ini mengindikasikan bahwa investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan karena adanya laba perusahaan dan informasi dari aktivitas operasi. bukan informasi arus kas investasi, arus kas pendanaan, book value dan akrual yang baik. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penelitian ini dapat mendukung signalling theory dimana perusahaan dapat memberikan sinyal goodnews maupun badnews kepada investor melalui laporan keuangan. Dalam hal ini, manajemen harus lebih meningkatkan lagi kegiatan operasional perusahaan, karena semakin kegiatan positif meningkat dan menaikkan arus kas operasi, maka mencerminkan bahwa perusahaan mampu melunasi pinjaman, membiayai operasional, membayar dividen, dan membuat investasi baru tanpa pendanaan dari luar. Dan juga manajemen harus memberikan pengungkapan laporan keuangan yang transparan dan nyata.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Hasil pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis besarnya pengaruh komponen terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Komponen yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah arus kas operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Book Value, dan akrual. Hasil dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan hasilnya bahwa:

1. Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2014-2016.
2. Arus kas investasi tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2014-2016.
3. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2014-2016.
4. Book Value tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2014-2016.
5. Akrual tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 periode 2014-2016.

### Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan indeks LQ45 periode 2014-2016, sebanyak 27 perusahaan yang tergolong

sedikit.

2. Penelitian ini menghasilkan koefisien determinasi yang sangat kecil yaitu sebesar 6.4440%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variable independen dengan variable dependen dalam penelitian ini masih sangat lemah.

### Saran

Saran dalam penelitian ini, sebaiknya perusahaan terus meningkatkan kinerja dalam perusahaan untuk menarik para calon investor yang cenderung tertarik dengan kinerja perusahaan yang baik. Dan terus meningkatkan kegiatan yang terbukti positif dalam membiayai operasional perusahaan, agar perusahaan dapat menghasilkan arus kas dari aktivitas operasi yang cukup untuk melunasi pinjaman, membayar dividen, memelihara operasional, dan membuat investasi baru tanpa sumber dana dari luar. Dan bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan dapat menambah jumlah sampel dalam penelitian, sehingga akan lebih valid dalam hasil yang diperoleh. Dan diharapkan dapat menambahkan variable dalam penelitian.

### Daftar Referensi

- Abdul, Halim. 2005. Analisis Investasi. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Gapenski, Louis C. 1997. Financial Management Theory and Practice. Orlando : The Dryden Press
- Brigham, E.F., and Joel, F.H. (2001). Fundamentals of Financial Management : Theory and Practice. Ninth Edition. Harcourt College. Florida.
- Briliane, L., & Harahap, S. N. (2012). Pengaruh Keandalan Akrual pada Persistensi Laba dan Harga Saham. Jurnal Akuntansi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Darmadji, T dan Fakhrudin M.H. 2006. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Stakeholders Return.
- Fuller, Russell.J & Farrell James L. Jr. 1987. Modern Investment and Security Analysis. McGraw Hill. International Editions Financial Series. Singapore.
- Ghozali, A., & Chairi. (2007). Teori Akuntansi. Yogyakarta: Andi.
- Godfrey, et all. (2010). accounting theory 7th edition, Australia: John Wiley & Sons Australia. Ltd Gregorius, Sihombing. 2008. Kaya dan pintar jadi trader dan investor saham. Yogyakarta: indonesia cerdas.
- Gunawan dan Wahyuni. (2013). "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia".
- Gunistiyo, M. S. (2009). Analisis Pengaruh Book



- Value Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus Perusahaan Kelompok LQ-45). Cermi, (045).
- Halim, A. (2007) Akuntansi Keuangan Daerah. (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogiyanto. 1998. Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offse
- Hartono, Jogiyanto. 2000. Pengenalan Komputer : Dasar Ilmu Komputer, Pemograman, Sistem Informasi, dan Intelegensi Buatan.. Edisi 3. Cet. Kedua. Andi. Yogyakarta
- Harmono. 2011. Manajemen Keuangan: Berbasis Balnance Scorecard. Edisi 1. Cetakan 2. Jakarta : Bumi Aksara.
- Indonesia, I. A. (2015). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia Undang-Undang Pasar Modal, Undang-Undang No.8 Tahun 1995. LN No.64 Tahun 1995, TLN No. 3608.
- Jogiyanto. 2008. Metodologi Penelitian Sistem Informasi. CV Andi Offset. Yogyakarta
- Mohamad Samsul. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Mulia, F. H. (2012). Pengaruh Book Value (BV), Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010. Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis, 1(1).
- Mutia, E. (2013). Pengaruh informasi laba dan arus kas terhadap harga saham. Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan), 1 (1), 12-22.
- Nafirin. 2007. Penganggruran Perusahaan. Jakarta : Salemba Empat.
- Ratna, N. K. (2010). Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rhamedia, H. (2015). Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di PT. BEI). Jurnal Akuntansi, 3(1).
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4. Cetakan 10. Yogyakarta: BPFPE.
- Satwika, Anisa dan Theresia Woro Damayanti. 2005. "Deteksi Manajemen Laba Melalui Beban Pajak Tangguhan." Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. XI, No. 1, hal 119 - 134.
- Sawir, A. (2008). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Scott, William R. 2009. Financial Accounting Theory. Sixth Edition. Canada Prentice Hall
- Sekaran, U. (2014). Research Methods for Business (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. In Corporate Governance and Firm Performance (pp. 53-81). Emerald Group Publishing Limited.
- Subramanyam, K.R & Wild, John J, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Sunariyah. 2004. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. UPP AMP YKPN, Yogyakarta..
- Sri Sulistyanto, 2008, Manajemen Laba teori dan model empiris, Jakarta : Grasindo
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta : Erlangga.
- Susanto, San dan Erni Ekawati, 2006 "Relevansi Nilai Informasi Laba Dan Aliran Kas Terhadap Harga Saham Dalam Kaitannya Dengan Siklus Hidup Perusahaan", Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Sugiyono (2012) Memahami Penelitian Kualitatif". Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- Sutisno. 2012. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Taman, A. (2009). Asosiasi Antara Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham: Bukti Empiris pada Perusahaan Keuangan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 8(1).
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi : Teori dan aplikasi
- Tryfino. (2009). Cara Cerdas Berinvestasi Saham, Edisi 1, Transmedia Pustaka, Jakarta
- Winarno, W . W . (2011). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2009). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya.
- Yendrawati, R., & Pratiwi, R. S. I. (2015). Relevansi Nilai Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. Jurnal Dinamika Manajemen, 5(2).